

Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan IAIN Pontianak Pada Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Rahnang

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Pontianak, Email:
rahnang@iainptk.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui jumlah koleksi bahasa Arab Perpustakaan IAIN Pontianak yang berhubungan dengan topik-topik skripsi Prodi PBA tahun 2017 dan mengetahui koleksi bahasa Arab Perpustakaan IAIN Pontianak telah dimanfaatkan pada skripsi Prodi PBA Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, analisis data yang digunakan ialah analisis data interaktif. Hasil penelitian menunjukkan Koleksi bahasa Arab menempati peringkat kedua setelah bahasa Indonesia. Jumlah koleksi perpustakaan berbahasa Arab pada semua bidang pengetahuan berjumlah 549 judul dan 1.505 eksemplar. Sedangkan jumlah koleksi bahasa Arab di bidang Pendidikan Bahasa Arab berjumlah 176 judul dan 706 eksemplar. Koleksi yang paling banyak dipinjam adalah koleksi bahasa Indonesia dan koleksi-koleksi terjemahan-terjemahan. Penyebab minimnya pemanfaatan koleksi Perpustakaan IAIN Pontianak dikarenakan minimnya koleksi yang tersedia, rendahnya motivasi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan IAIN Pontianak karena keterbatasan bahasa yang dimiliki oleh mahasiswa

Kata Kunci: Koleksi Perpustakaan, Skripsi, Mahasiswa, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang selalu berusaha untuk membangun sumber daya manusia warga negaranya demi terwujudnya tujuan nasional yang tercantum di dalam Pembukaan UUD 1945 (Widiatmaka, 2016). Sumber daya manusia menjadi salah satu komponen untuk mewujudkan cita-cita suatu bangsa, sehingga tidak dipungkiri kurikulum di Indonesia selalu berubah dalam rangka membangun sumber daya manusia (Prisuna, 2022). Kemajuan suatu bangsa pada sumber daya manusia tidak dapat dipungkiri. Jika kualitas sumber daya manusia suatu bangsa baik, maka bangsa itu akan maju (Nuryadi & Widiatmaka, 2022). Sebaliknya, jika sumber daya manusia suatu bangsa rendah, maka bangsa itu akan mengalami kemunduran dan kehancuran. Artinya, bahwa kemajuan dan kemunduran suatu bangsa terletak pada kualitas sumber daya manusia bangsa itu sendiri (Nuryadi & Widiatmaka, 2023). Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut bergantung kepada pendidikan. Peran

pendidikan merupakan suatu proses untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan menjadi salah satu tujuan nasional bangsa (Nurkholis, 2013). Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kemudian diwujudkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 tentang penyediaan fasilitas pendidikan berupa lembaga-lembaga pendidikan dasar sampai perguruan tinggi (Adiansyah & Widiatmaka, 2022).

Perguruan tinggi adalah Lembaga pendidikan pencetak para sarjana. Gelar sarjana akan diperoleh jika telah menempuh beberapa persyaratan pada setiap perguruan tinggi (Sutrisno, 2017). Dalam hal ini, mahasiswa harus mengikuti perkuliahan yang telah ditentukan oleh setiap perguruan tinggi (Asmawi, 2005). Di akhir perkuliahan, mahasiswa diwajibkan untuk membuat tugas akhir dalam bentuk karya tulis ilmiah. Selanjutnya, gelar sarjana akan diperoleh disesuaikan dengan disiplin keilmuannya masing-masing (Widiatmaka, 2021).

Karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa pada akhir perkuliahan tersebut adalah skripsi. Skripsi merupakan bagian dari tridharma perguruan

tinggi, khususnya bagi mahasiswa strata satu (S-1) (Supriadi, 2022). Dari skripsi inilah yang paling banyak berperan dalam membentuk integritas ilmiah mahasiswa. Sebagai karya tulis ilmiah, penulisan skripsi tidak terlepas dari penggunaan bahan pustaka sebagai rujukan. Untuk memperoleh bahan pustaka sebagai sumber informasi dalam penelitian mahasiswa, perguruan tinggi telah menyediakan fasilitasnya, yaitu Perpustakaan (Wardani, 2009).

Perpustakaan merupakan pusat informasi pengetahuan yang dimiliki oleh perguruan tinggi dan merupakan perwujudan dari Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 45 ayat (1), bahwa Lembaga pendidikan baik formal maupun non formal wajib memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Begitu juga dalam peraturan pemerintah yang tertuang dalam PP No 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 1 ayat (9) bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki ruang belajar, tempat ibadah, tempat olah raga, tempat bermain, dan laboratorium. Jadi, satuan pendidikan wajib memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan khususnya perpustakaan (Astuti & Khoiri, 2023).

Beberapa penyelenggara perpustakaan yang berdasarkan UU No. 43 tahun 2007, pasal 20 adalah Perguruan Tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah pusat/unit yang berada di lingkungan perguruan tinggi dan merupakan bagian integral. Sistem pengelolaan sepenuhnya dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk menunjang terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu di bidang *teaching*, *research* dan *cooperative extention* (Suharso et al., 2020). Selanjutnya, penyelenggaraan perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi harus memenuhi standar nasional dengan memperhatikan standar nasional pendidikan (SPN) (Kristiawan et al., 2019). Fungsi koleksi perpustakaan sebagai sarana penyebar informasi. Koleksi perguruan tinggi berfungsi untuk melayani keperluan mahasiswa dari tingkat persiapan sampai kepada mahasiswa yang sedang menghadapi ujian sarjan dalam menyusun skripsi (Qalyubi, 2007). Sedangkan menurut Yusup (2022) koleksi perpustakaan berfungsi sebagai:

1. Fungsi pendidikan, yaitu sebagai penunjang program pendidikan dan pengajaran bagi

masyarakat umum, kelompok, lembaga yang membutuhkan.

2. Fungsi penelitian, yaitu sebagai penunjang penelitian yang dilakukan oleh pengguna.
3. Fungsi referensi, yaitu menjadi bahan referensi bagi pengguna.
4. Fungsi umum, yaitu menjadi pusat informasi yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat dan pelestarian bahan pustaka serta hasil budaya manusia lainnya.

Perpustakaan merupakan gudangnya ilmu bagi para pembaca, karena di dalam tempat tersebut terdapat berbagai macam buku, jurnal, hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi) baik dalam bentuk *hard file* atau *soft file* (Pradhika, 2012). Perpustakaan yang baik dan seimbang harus mampu melayani kebutuhan pembaca dan peneliti. Seiring berjalannya waktu perkembangan ilmu pengetahuan semakin dinamis sehingga setiap perpustakaan harus mampu menyediakan kebutuhan para pembaca dan peneliti dan juga harus berlandaskan pada kurikulum pendidikan khususnya perguruan tinggi (Hambali & Mu'alimin, 2020). Jika koleksi-koleksi tersebut tidak terpenuhi, maka pelaksanaan kegiatan karya tulis ilmiah akan mengalami masalah (Fadhullah & Christiani, 2019). Satu di antara perguruan tinggi yang menjadi penyelenggara perpustakaan di Indonesia adalah IAIN Pontianak. Dalam melaksanakan tugasnya, IAIN Pontianak telah ikut serta dalam mensukseskan kegiatan Tridharma perguruan tinggi yaitu di bidang penelitian melalui perpustakaan yang dimilikinya. Koleksi-koleksi yang dimiliki tersebut merupakan sumber-sumber yang dapat memberikan rujukan atau dapat memberikan keterangan tentang suatu topik, perkataan, tema, kejadian, keterangan-keterangan perorangan, tanggal, tempat-tempat tertentu dan lain-lain.

Salah satu pengguna koleksi perpustakaan IAIN Pontianak adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Selain sebagai koleksi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, koleksi perpustakaan juga membantu mahasiswa program studi PBA dalam penyelesaian skripsi. Perbedaan dengan mahasiswa pada Fakultas dan program studi yang lain di IAIN Pontianak, bahwa skripsi yang dibuat harus ditulis dengan berbahasa Arab dan

diwajibkan juga menggunakan rujukan berbahasa Arab sebagai sumber informasi. Berdasarkan pedoman penulisan skripsi, kewajiban penggunaan bahan pustaka berbahasa Arab sebanyak 15 persen dari bahan pustaka berbahasa Indonesia.

Kewajiban menulis dalam bahasa Arab dan penggunaan koleksi bahasa Arab memunculkan beragam masalah bagi mahasiswa PBA sendiri. Selain penggunaan kebahasaan dalam penulisan pemerolehan bahan pustaka juga menjadi kendala di Perpustakaan IAIN Pontianak. Berdasarkan hasil survey awal, menemukan 12 mahasiswa lulusan program studi PBA IAIN Pontianak tahun 2017 mengalami kesulitan dalam menemukan bahan pustaka berbahasa Arab sesuai dengan penelitian yang diteliti di Perpustakaan IAIN Pontianak. Tidak tersedianya koleksi-koleksi bahasa Arab khususnya yang terkait dengan topik-topik skripsi mahasiswa program studi PBA sudah menjadi isu umum di IAIN Pontianak yang sampai saat ini belum terselesaikan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti merasa bahwa paparan tersebut harus diungkapkan secara serius dalam bentuk penelitian ilmiah yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dengan judul: Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab Perpustakaan IAIN Pontianak pada Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Lokasi penelitian dalam penelitian ini ialah perpustakaan IAIN Pontianak, Kalimantan Barat. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah analisis data interaktif. Analisis data interaktif memiliki beberapa komponen untuk mendapatkan suatu kesimpulan, yaitu: pengumpul data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Miles, Huberman & Saldana, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koleksi Bahasa Arab Prodi PBA di Perpustakaan IAIN Pontianak

Berdasarkan hasil observasi jumlah koleksi buku teks yang dimiliki Perpustakaan IAIN Pontianak

sampai tahun 2017 sebanyak 14.932 judul dan 47.341 eksemplar. Jumlah koleksi tersebut dibagi menjadi tiga bahasa, bahasa Indonesia berjumlah 14.361 judul dan 45.421 eksemplar, bahasa Inggris berjumlah 240 judul dan 430 eksemplar, dan bahasa Arab berjumlah 549 judul dan 1.505 eksemplar. Banyaknya jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan IAIN Pontianak, idealnya dapat menunjang tri dharma perguruan tinggi terutama dalam bidang penelitian dosen dan mahasiswa IAIN Pontianak. Berikut tabel jumlah koleksi Perpustakaan IAIN Pontianak berdasarkan hasil rekapitulasi tahun 2017.

Koleksi bahasa Arab sesuai dengan topik-topik Prodi PBA yang dimiliki oleh Perpustakaan IAIN Pontianak didominasi oleh koleksi Kamus, Tata-Tata Bahasa, ilmu Sastra (Adab) dan Buku Daras (materi pelajaran/perkuliah). Adapun jumlah koleksi bahasa Arab yang dapat digunakan mahasiswa khususnya berhubungan dengan skripsi Prodi PBA sebanyak 61 judul dari jumlah koleksi bidang pengetahuan bahasa yang berbahasa Arab. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil klasifikasi peneliti terhadap data koleksi Perpustakaan.

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Koleksi Bahasa Arab Prodi PBA di Perpustakaan IAIN Pontianak tahun 2017

No	Koleksi	Jumlah Judul
1	Buku dasar	24
2	Tata-Tata Bahasa	17
3	Kamus	10
4	Sastra Arab	11
Total		62

Jumlah Koleksi Bahasa Arab Perpustakaan IAIN Pontianak yang berhubungan dengan Topik Skripsi Prodi PBA tahun 2017

Penilaian baik atau tidaknya sebuah perpustakaan dilihat dari seberapa banyaknya koleksi yang dimiliki. Alasannya, bahwa koleksi merupakan media pelayanan antara pihak pengguna dan pihak perpustakaan. Berdasarkan data jumlah koleksi yang dimiliki, Perpustakaan IAIN Pontianak sudah memenuhi jumlah ketersediaan koleksi. Tapi data tersebut belum disesuaikan dengan jumlah kebutuhan koleksi setiap prodi/prodi.

Secara umum, koleksi buku teks yang dimiliki Perpustakaan IAIN Pontianak sampai tahun 2017 berjumlah 14.932 judul dan 47.341 eksemplar dengan pengguna sebanyak 4650 mahasiswa. Jika melihat dari jumlah koleksi yang dimiliki berdasarkan keputusan Kemendikbud, bahwa persyaratan minimal koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi untuk Diploma dan S1 memiliki 1 judul pustaka untuk tiap Mata Kuliah Keahlian Dasar (MKDK), dan 2 judul pustaka untuk tiap Mata Kuliah Keahlian (MKK), maka Perpustakaan IAIN Pontianak telah memenuhi standar kelayakan perguruan tinggi. Koleksi yang dimiliki Perpustakaan IAIN Pontianak terdiri dari beberapa bidang pengetahuan, yaitu karya umum, filsafat dan psikologi, agama umum, Islam komprehensif, Al-Quran dan ilmunya, Al-Hadist dan Ilmunya, Aqid dan Ilmu Kalam, Fiqh, Akhlak Dan Tasawuf, Sosiologi Dan Budaya Islam, Filsafat Dan Perkembangan Pemikiran Islam, Filsafat dan Perkembangan Pemikiran Islam, Aliran dan Sekte Islam, Sejarah dan Biografi Islam, Ilmu-Ilmu Sosial, Bahasa, Ilmu-Ilmu Murni, Teknologi, Kesenian, Hiburan dan Olahraga, teknologi (Ilmu Terapan), Kesusastraan, Geografi Dan Sejarah Umum.

Berdasarkan penelusuran, penelitian belum menemukan satupun penelitian tentang ketersediaan koleksi berdasarkan prodi yang ada di Perpustakaan IAIN Pontianak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggali dan mengkaji secara spesifik ketersediaan koleksi berdasarkan kebutuhan Prodi PBA. Setelah melakukan analisis data pada koleksi yang dimiliki, peneliti menemukan 549 judul dan 1505 eksemplar koleksi teks bidang pengetahuan bahasa yang berbahasa Arab. Dari 20 koleksi bidang pengetahuan, hanya 6 bidang pengetahuan yang tidak memiliki koleksi berbahasa Arab, yaitu bidang pengetahuan karya umum, filsafat dan psikologi, Ilmu-Ilmu Murni, Teknologi, Kesenian, Hiburan dan Olahraga, (Ilmu Terapan), dan Kesusastraan. Jadi, hanya 70% koleksi bidang pengetahuan yang memiliki koleksi berbahasa Arab.

Hasil klasifikasi koleksi berbahasa Arab, bidang pengetahuan bahasa adalah koleksi yang paling banyak dimiliki perpustakaan dari koleksi-koleksi lainnya, yaitu sebanyak 176 judul dan 706 eksemplar. Jumlah tersebut terdiri 24 koleksi tentang Buku Daras (pelajaran/perkuliah), 17

Judul koleksi Tata-Tata Bahasa, 10 judul koleksi Kamus, dan 11 judul koleksi Sastra Arab. Selebihnya adalah koleksi skripsi mahasiswa yang disimpan dirak referensi. Jadi ketersediaan koleksi bahasa Arab Prodi PBA yang dimiliki Perpustakaan IAIN Pontianak sangat minim sekali yakni berjumlah 62 judul. Sedangkan koleksi yang berhubungan dengan buku umum yang digunakan mahasiswa baik untuk tugas kuliah dan skripsi yang belum dimiliki, seperti kurikulum pembelajaran bahasa Arab, perencanaan pembelajaran bahasa Arab, metodologi pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, strategi pembelajaran bahasa Arab, evaluasi pembelajaran bahasa Arab, keterampilan berbahasa Arab, teknologi dan media pembelajaran bahasa Arab, dan pengembangan bahan ajar bahasa Arab. Jika mengacu pada Standarisasi Perguruan Tinggi Tahun 2015 tentang jumlah koleksi yang harus dimiliki oleh setiap prodi sebanyak 500 judul, maka koleksi yang dimiliki Perpustakaan IAIN Pontianak berkenaan dengan topik-topik skripsi belum memenuhi kebutuhan koleksi Prodi PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab Perpustakaan IAIN Pontianak pada Skripsi Mahasiswa Prodi PBA Tahun 2017

Skripsi sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, mengarahkan peneliti untuk melakukan identifikasi koleksi bahasa Arab yang ada di dalamnya. Selanjutnya melakukan pengecekan pada koleksi bahasa Arab yang dimiliki oleh Perpustakaan IAIN Pontianak. Berdasarkan penelusuran pada 12 skripsi Prodi PBA tahun 2017, peneliti telah melakukan klasifikasi koleksi bahasa Arab yang digunakan. Ada 64 judul bahasa Arab yang digunakan dari 12 topik yang bervariasi, yaitu Kurikulum Bahasa Arab (1 orang) menggunakan 6 koleksi, Keterampilan Guru (1 orang) menggunakan 3 koleksi, Aktifitas Pembelajaran (1 orang) menggunakan 3 koleksi, Kemahiran Membaca (1 orang) menggunakan 5 koleksi, Kemahiran Mendengar (1 orang) menggunakan 4 koleksi, Metode Pembelajaran Bahasa (1 orang) menggunakan 13 koleksi, Strategi Pembelajaran Bahasa (1 orang) menggunakan 6 koleksi, Media Pembelajaran Bahasa (1 orang) menggunakan 2

koleksi, Tata-Tata Bahasa (2 orang) menggunakan 14 koleksi, Evaluasi Pembelajaran Bahasa (2 orang), Evaluasi Pembelajaran Bahasa (1 orang) menggunakan 15 koleksi.

Semua koleksi bahasa Arab perpustakaan yang digunakan pada skripsi Prodi PBA tahun 2017, hanya 4 koleksi saja 6,25 % yang dimiliki oleh Perpustakaan IAIN Pontianak, selebihnya 93,75 % belum tersedia. Temuan tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan koleksi bahasa Arab yang berhubungan dengan topik-topik skripsi Prodi PBA sangat sedikit sekali yang tersedia. Pada saat pengecekan, peneliti mengalami kesulitan menemukan data pemanfaatan koleksi khusus untuk penulisan skripsi mahasiswa Prodi PBA disebabkan tidak adanya data pinjaman yang dibawa ke luar dan data pinjaman yang dibaca di dalam perpustakaan. Akhirnya peneliti mengambil data sirkulasi pinjaman yang dibawa keluar saja terhitung mulai tahun 2012 (tahun masuk kuliah) sampai tahun 2017 (tahun terakhir kuliah sekaligus tahun penulisan skripsi).

Berdasarkan hasil analisis, tidak ada satupun koleksi bahasa Arab yang dipinjam ke luar oleh mahasiswa. Peneliti hanya menemukan pinjaman koleksi bahasa Indonesia dan koleksi-koleksi terjemahan-terjemahan. Koleksi bahasa Arab terjemahan yang dipinjam berhubungan dengan koleksi tata-tata bahasa, kamus, dan buku pelajaran. Koleksi bahasa Arab yang digunakan pada skripsi Prodi PBA tahun 2017 sebanyak 93,75 % tidak diperoleh dari Perpustakaan IAIN Pontianak, melainkan diperoleh dari internet dan hasil kutipan penelitian skripsi terdahulu yang tidak dicantumkan sumbernya.

Kendala-Kendala Pemanfaatan Koleksi Bahasa Arab pada Skripsi Prodi PBA Tahun 2017

Berdasarkan temuan dan analisis data dalam penelitian ini dan diperkuat melalui wawancara kepada pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan pemanfaatan koleksi bahasa Arab pada skripsi Prodi PBA tahun 2017, yaitu mahasiswa pemilik skripsi dan pengelola perpustakaan IAIN Pontianak tentang minimnya pemanfaatan koleksi bahasa Arab dalam skripsi mahasiswa disebabkan oleh beberapa kendala, yaitu:

- a. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi bahasa Arab di Perpustakaan IAIN Pontianak sesuai dengan kebutuhan topik skripsi.
- b. Rendahnya motivasi mahasiswa untuk memanfaatkan koleksi bahasa Arab di Perpustakaan disebabkan kemampuan membaca dan menterjemah kurang.
- c. Tidak adanya informasi tentang jumlah dan judul koleksi bahasa Arab yang dimiliki perpustakaan berdasarkan Prodi PBA.
- d. Tidak adanya petugas di bidang pelayanan koleksi bahasa Arab sehingga mahasiswa semakin malas untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Selanjutnya kendala-kendala penyebab minimnya pemanfaatan koleksi bahasa Arab di Perpustakaan IAIN Pontianak berdasarkan hasil wawancara kepada pihak pengelola perpustakaan, yaitu:

- a. Minimnya koleksi bahasa Arab di Perpustakaan IAIN Pontianak disebabkan kurang koordinasi antara pengelola perpustakaan dengan Prodi PBA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) melalui silabus-silabus mata kuliah dalam bidang pengadaan kebutuhan koleksi.
- b. Tidak adanya tenaga profesional bidang kebahasaan (bahasa Arab) di Perpustakaan IAIN Pontianak sehingga pengelola mengalami kesulitan dalam mengklasifikasi koleksi bahasa Arab dan melayani kebutuhan mahasiswa dalam pencarian koleksi.
- c. Kurangnya promosi perpustakaan kepada fakultas/prodi terkait dengan jumlah dan judul koleksi bahasa Arab yang dimiliki oleh Perpustakaan IAIN Pontianak.

PENUTUP

Simpulan

Topik-topik 12 skripsi Prodi PBA tahun 2017 sangat bervariasi, yaitu tentang kurikulum, keterampilan guru, aktifitas belajar, kemahiran bahasa, metode pembelajaran bahasa, strategi pembelajaran bahasa, media pembelajaran bahasa, tata-tata bahasa, dan evaluasi pembelajaran bahasa. Adapun jumlah koleksi bahasa Arab yang digunakan sebanyak 64 judul. Dari 64 judul yang digunakan hanya 4 koleksi dimiliki oleh

Perpustakaan IAIN Pontianak dan 60 koleksi lainnya diperoleh dari Internet dan skripsi terdahulu yang dikutip tidak mencantumkan sumbernya. Dan 4 koleksi tersebut adalah koleksi kamus dan tata-tata bahasa. Tidak ada satupun koleksi bahasa Arab yang dipinjam ke luar oleh mahasiswa terhitung mulai dari tahun 2012 – 2017. Koleksi yang paling banyak dipinjam adalah koleksi bahasa Indonesia dan koleksi-koleksi terjemahan-terjemahan. Penyebab minimnya pemanfaatan koleksi Perpustakaan IAIN Pontianak dikarenakan minimnya koleksi yang tersedia, rendahnya motivasi mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan IAIN Pontianak karena keterbatasan bahasa yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga kesulitan dalam membaca dan menterjemahkan. Selain itu kesulitan lain yang dihadapi oleh mahasiswa adalah ketika mahasiswa mencari koleksi yang diinginkan, karena tidak ada petugas sirkulasi yang menguasai bahasa Arab, sehingga tidak bisa memberikan informasi yang dibutuhkan mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan adalah diharapkan setiap mahasiswa khususnya program studi Pendidikan Bahasa Arab dapat memanfaatkan koleksi buku-buku bahasa arab di perpustakaan IAIN Pontianak dalam menyelesaikan tugas akhirnya atau skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, & Widiatmaka, P. (2022). Problematika Guru dalam Memberikan Bimbingan Konseling Siswa untuk Menumbuhkan Karakter Sosial Melalui Pembelajaran PPKn di Era Society 5.0. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/jpk.v7.n1.2022.pp01-08>
- Asmawi, M. R. (2005). Strategi meningkatkan lulusan bermutu di perguruan tinggi. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 66–71.
- Astuti, R. S., & Khoiri, Q. (2023). Tantangan Lokal Dan Global Kebijakan Politik Pendidikan Islam Di Indonesia. *Journal on Education*, 5(2), 4570–4581.
- Fadhullah, M. F., & Christiani, L. (2019). Analisis Kegiatan Alih Media Digital Sebagai Upaya Pelestarian Koleksi Local Content Di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 681–690.
- Hambali, M., & Mu'alimin. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. IRCiSoD.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, Huberman & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). London: SAGE Publications.
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Nuryadi, M. H., & Widiatmaka, P. (2022). Analysis of the Citizenship Education Learning Process in Shaping the Character of Students in the Covid-19 Pandemic Period, (Analisis Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Anak Didik di Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(1), 22–31. <https://doi.org/10.21067/jmk.v7i1.6558>
- Nuryadi, M. H., & Widiatmaka, P. (2023). An analysis of civic education as a compulsory course to build the national character of Indonesia. *GPH-International Journal Of Educational Research*, 06(02), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7736807>
- Pradhika, G. O. (2012). *Penerapan Sistem Otomasi Berbasis Koha Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. UNS (Sebelas Maret University).
- Prisuna, B. F. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pena Edukasi*, 9(1), 7–16. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE/article/view/664>
- Qalyubi, S. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab*

UIN Sunan Kalijaga). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Suharso, P., Arifiyana, I. P., & Wasdiana, M. D. (2020). Layanan perpustakaan perguruan tinggi dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 271–286.

Supriadi, S. (2022). Studi Tentang Keterlaksanaan Bimbingan Skripsi di IAIN Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2621–2627.

Sutrisno, W. (2017). Edupreneurship Sebagai Pemer kaya Kompetensi untuk Memperkuat Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia. *Prosiding 2017 “Memajukan Kewirausahaan Dalam Upaya Membangun Indonesia*, 23–36.

Wardani, R. A. K. (2009). *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Bidang Sains dan Teknologi: Analisis Sitiran terhadap Skripsi Program Sarjana (SI) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2006/2007*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Adab Dan Humaniora, 2009.

Widiatmaka, P. (2016). Pembangunan Karakter Nasionalisme Peserta Didik di Sekolah Berbasis Agama Islam. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.24269/v1.n2.2016.25-33>

Widiatmaka, P. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Ujung Tombak Pembangunan Karakter Pancasila di Perguruan Tinggi. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1(2), 176–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.52738/pjk.v1i2.41>

Yusup, P. M. (2022). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan: Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.